

Systematic Literature Review: Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika

Hikmah Fazariah¹, Rusi Ulfa Hasanah² Reni Purnama Sari³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar, Pasar V, Medan Estate

Korespondensi : hikmah0305213053@uinsu.ac.id

Abstract : *Mathematics education student learning difficulties are influenced by several factors, both internal and external. This research aims to identify and analyze the learning difficulties experienced by mathematics education study program students. The methods used as Systematic Literature Review (SLR) by collecting and analyzing scientific articles related to student learning difficulties published in the last 10 years.*

Keywords : *Learning difficulties, Mathematics Education, Systematic Literature Review*

Abstrak : Kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika dipengaruhi dengan beberapa faktor baik terhadap faktor dalam ataupun luar. Penelitian tersebut tujuannya agar identifikasi serta menganalisis kesusahan belajar yang dialami oleh mahasiswa jurusan pendidikan matematika. Metode yang akan dipaparkan yakni *Systematic Literature Review (SLR)* dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel ilmiah terkait kesulitan belajar mahasiswa yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

Kata kunci: Kesulitan belajar, Pendidikan Matematika, *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Sulitnya belajar yakni keadaan mana remaja akan mampu intelegensi kerataan ataupun diatas kerataan, tetapi mempunyai katakmampuan ataupun kesalahan didalam belajarnya terkait pada penghambatan terhadap proses persepsi, konseptual, bahasa, memory, bahkan pusatkan perhatian, kuasai pendirian, serta perfungsiian intergasi sesory psimotorik (clemen didalam weiner, 2003). Dari penglihatan clemen maka definisi sulitnya belajar yakni keadaan yang menjadi sindrom multidimensional yang memanifestasikan kesulitan dalam belajar secara spesifiknya (*specific learning disabilities*), hiperaktivitas serta distraktibilitas ataupun permasalahan atas emosi. Segolongan remaja atas *Learning Dissability (LD)* dilihat atas terjadinya gangguan pada remaja tersebut.

Hammil (2021) berpendapat bahwasanya kesulitan belajar yakni keberagaman atas bentuk kesulitan belajar secara benar didalam kegiatan mendengar, cerita, baca, tulis, nalar, serta hitungan. Kegangguan ini semacam penggangguan intrinsic menjadi dugaan sebab memiliki fungsi system saraf pusat. Kesusahan dalam belajar dapat terjadi secara kesamaan atas kegangguan lainnya (contoh: gangguan sensori, penghambatan social, serta emosi) bahkan lingkungan pun berpengaruh (contoh: bedanya kebudayaan ataupun proses pembelajaran yang tidak cocok). Kegangguan dari luar tidak jadi faktor disebabkan kesusahan belajar, kalaupun dijadikan faktor dengan diperburukkan keadaan susahnya belajar yang sudah ada.

Ada sejumlah pengertian bisa tersimpulkan bahwasanya kesusahan belajar yakni keragaman terganggu terhadap menyimak, bicara, baca, tulis, serta hitungan sebab pemfaktoran dari dalam ialah diri kita sendiri, dan fungsinya minimal punya otak. Kesusahan belajar tak dijadikan dari faktor dari luar yang seperti kehidupan, bersosial, berbudaya, memfasilitasi belajar, serta lainnya. Tal hanya cacat sebagai fisik saja, kesusahan belajar pun tak dilihat dengan terjelas serta selalu disebutkan “hidden handicap”. Kadang kesusahan inilah yang tak tersadari dari orangtua serta pendidik, hal ini mengakibatkan remaja dapat alami kesusahan dalam belajarnya selalu teridentifikasi selaku remaja nan *underachiever*, malas ataupun *freak*. Remaja tersebut kemungkinan alami rasa keprustasian, pemaarah, depresi, cemas, serta rasakan tak diperlukan lagi (harwell: 2011).

Matemateka yakni keilmuan yang memperelajari paada kejenjang pendidikan, salah satunya di perguruan tertinggi. Tetapi matematika diperguruan tingginya sungguh beda bandingkan yang lain. Pemprosesan pelajaran matemateka diperguruan tinngi butuh keahlian ketinggian tertinggi, missal keahlian menganalisis, mensintesis serta mengevaluasi tak Cuma mengingat ilmu secara factual maupun pengaplikasian tersederhana daripada semua formula ataupun prinsipan. Mahasiswi di tuntutan bisa agar menalar atas kebaikan serta apreasikan nilai penalaran dengan tulisan, sistematis serta terketat (yerizon, 2011 : zulhendri, 2017).

Keahlian tersebut bisa memperoleh lewat aktivitas bukti. Buktinya pemegang peranannya sungguh terpenting terhadap matemateka sebab buktinya yakni pembagian sangat mutlak serta mendasarkan atas matemateka serta bagiannya tak dipisahkan oleh matemateka (Miliyawati, 2016). Sebab dalam artian pembagiannya sungguh esensial didalam melaksanakan komunikasi serta recording matimatika.

Tall bersama razali (ciltas dan tatar, 2011) berpendapat bahwasanya tujuannya pada pendidikan matimateka yakni aktualisasikan belajar murid terhadap peningkatan secara tinggi. Tetapi nyatanya kemayoritasan murid tetap alami kesusahan. Didalam pelajari matimateka masing mahasiswi miliki padangan dengan beda, demikianlah sejalan terhadap pemikiran (khiat, 2010). Murid melihat matematika selaku menjadi yang bagus, namun ada yang melihat bahwasanya matimateka itu yakni yang membuat bosan. Hoyles (khiat, 2010) berpendapat bahwasanya sejumlah murid melihat matimateka selaku subyek yang membuat ketakutan, cemas, serta marah selama pembelajaran.

Menurut Xiao serta Watson (2022) SLR adalah sebuah metodologi telitian nan bertujuan agar identifikasi, evaluasi, serta tafsirkan seluruh telitian secara relavan yang mempunyai keterkaitan terhadap pertanyaan telitian, topic, ataupun fenomena lainnya. SLR melibatkan proses sistematis dan terstruktur untuk mencari, menyeleksi, menilai dan

mensintesis seluruh pembuktian ditelitian secara relevan agar menjawab persoalan telitian yang spesifik.

METODE PENELITIAN

Methode terhadap telitian tersebut memakai *systematis literature review* (SLR). Santoso bersama kurino (2021) bberpendapat bahwasanya SLR yakni metode supaya dicari, ditinjau, serta dirangkum sejumlah telitian nan terkait atas topic yang akan di bahas. Methode telitian tersebut dilaksanakan secara revies journal dengan tersturktur dengan tahapan nan sudah dibuat. Tahapan kesatu yakni diatur oleh literature nan akan dipakaikan. Literaturr ditinjaukan hingga kerelevanan menjadi permasalahan. Thaapan tersebut menjadi ide oleh sipenulis, tujuannya serta simpulannya dari sejumlah literatur. Tahapan kedua yakni gabungkan hasilan keorgnaisasian literature didalam meringkas nan koheren serta mengkaitkan antar keliterature. Tahapan ketiga yakni identifikasikan kejadian akan dianggap sungguh terpenting akan menganalisis supaya dapat ilmu terbaru. Lewat pentahapan tersebut, journal yang isinya ilmu, ide ataupun penemuan nan kandungannya didalam literature didalam keliterature jurnal ilmiah mengenai kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika.

HASIL SERTA PEMBAHASAN

Dari tahap Systematic Literatur Review sudah dikerjakan, perolehan artikelnya sudah dikelola oleh Google Scholar 5 jurnal *dipublish or perish*. Pendataan telitian sudah tersajikan terhadap table 1.

Judul	Penulis & Tahun	Identitas Jurnal	Hasil
Kesulitan belajar mahasiswi pendidikan matematika terhadap mata perkuliahan analisis real	Siti qomariyah bersama umi rosidah (2022)	Journal Education	Telitian tersebut mengumpulkan dengan memakai angket kesusahan belajar mahasiswi terhadap mata perkuliahan analisis real II. Bahwasanya akan pengaruh kesusahan belajar memiliki empat faktor yakni pemfaktoran tersebut ialah sumbernya atas diri kita sendiri, faktor nan sumbernya pada sekolahan anak, faktor nan sumbernya terhadap kekeluargaan serta pemfaktoran terhadap kemasyarakatan.
Analisis kesulitan belajar mahasiswi terhadap mata perkuliahan kapita selecta matematika sekolah menengah	Ade kumalasari & Sugiman (2015)	Jurnal riset kependidikan matematika	Hasilan teliitian juga melihatkan bahwa pemfaktoran nan pengaruhi kesusahan belajar mahasiswi antara lainnya yakni latar belakang pendidikan sebelumnya, kemampuan awal matematika, motivasi belajar, dan metode pembelajaran yang digunakan.
Analisis kesulitan belajar mahasiswi	Erma Monariska (2019)	Jurnal analisa	Hasil penelitian kesusahan belajar mahasiswi terhadap mataeri integral

terhadap materi integral			disebabkan dari semua permfaktorator, mau bagian dalam ataupun terluar. Untuk mengatasinya, diperlukan pengupayakan nan kompherensif dari pihak dosen, mahasiswa dan institusi pendidikan.
Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Mekanika	Diah Nugraheni (2017)	Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika	Hasilan telitian bahwasanyanya kesusahan belajar nan di alami mahasiswi yakni memiliki atas keahlian matematika oleh mahasiswi didalam penyelesaian persoalan mekanik, terutama yang hubungannya antar differensial dengan integral. Kesusahan nan di alami mahasiswi diletakkan atas kesalahannya akan pahami persoalan, kesalahannya ata keahlian dalam berproses serta kesalahannya sebab minimnya pencermatan.
Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Memahami Konsep Bilangan Real	Lalu suciota, Maulidin (2016)	Jurnal Tadris Matematika	Kesusahan mahasiswi atas belajarnya menganalisis pernyataannya, diantaranya: mahasiswi susah respon apa yang dimaksud serta tujuuannya dari persoalan, sulitnya tentukan mula ataupun awalan oleh permulaan sebuah pembuktian, susah temukan ide serta penggasan, susah terapkan pengertian, sikap, ataupun teorema didalam mengkontruksi bukti, serta mahasiswi tetap susah berfikir cermat akan tentukan tahapan kebuktian secara betul.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, dapat dikatakan bahwasannya kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika dalam faktor internal memiliki pemahaman konsep dasar matematika yang lemah karena mahasiswa alami kesusahan didalam pahami perkonsepan mendasar oleh matemateka, seperti aljabar, trigomometri, kalkulus dan geometri sehingga dapat menyebabkan mereka kesulitan dalam mempelajari materi matematika yang lebih lanjut. Mahasiswa seringkali terjebak dalam menghafal rumus dan prosedur, tanpa memahami makna dan hubungan antar konsep. Keterampilan dalam menyelesaikan soal yang kurang memadai serta motivasi dan minat belajar yang rendah dan kemampuan manajemen waktu yang buruk. Dalam faktor eksternal kesulitan belajar mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor dalam metode pembelajaran yang kurang efektif, mahasiswa memiliki beban belajar yang terlalu banyak dari mata kuliah lain, hingga kalian tak miliki jadwal yang cukup agar fokus pada mata perkuliahan pendidikan matemateka. Kecemasan dan sestres yang dialami oleh mahasiswaa dapat menghambat proses belajar mereka serta minimnya motivasi oleh kekeluargaannya serta kehidupan disekitarnya pun dapat memperburuk kondisi ini.

Dampak kesusahan belajar nan dialami dari mahasiswi pendidikan matemateka seperti prestasi belajar yang rendah sehingga dapat menyebabkan mereka tidak mencapai target akademik dan mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus, kepercayaan

diri dapat membuat mahasiswa dalam kesulitan belajar karena tidak percaya diri dan merasa minder dalam kemampuan mereka, sehingga Kesulitan belajar dapat membuat mahasiswa kehilangan minat untuk belajar matematika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika bisa menyebabkan dari sejumlah pemfaktoran mau faktor dari dalam ataupun luar. Faktor dari dalam meliputi kemampuan kognitif, motivasi, kecemasan, dan gaya belajar mahasiswa. Sementara faktor eksternal mencakup kualitas pengajaran dosen, kurikulum, serta lingkungan belajar. Mahasiswa pendidikan matematika sering alami kesusahan akan pahami perkonsep matematika nan abstrak, melakukan operasi matematika yang kompleks, serta menyelesaikan masalah matematika yang membutuhkan penalaran dan pemecahan masalah. Kesulitan belajar juga dapat timbul akibat kurangnya kemampuan dasar matematika yang dimiliki mahasiswa saat memasuki program studi pendidikan matematika. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mempelajari materi matematika yang lebih lanjut. Strategi pembelajaran yang kurang efektif, seperti metode ceramah satu arah dan kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, juga dapat berkontribusi terhadap kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika. Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika perlu dilakukan secara komprehensif, meliputi perbaikan dalam aspek kurikulum, metode pengajaran, bimbingan akademik, serta pengembangan kemampuan dasar matematika mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Afsari, S. Safitri, I. Khadijah, S, H. Sahena, L, M. (2021). *Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matemateka Realistic Terhadap Pelajaran Matemateka. IJI Publication*, 1(3), 189-179.
- Alyusfitri, R bersama wahyuni, Y. (2017). Analisis Diagnostik Kesulitan Belajar Mahasiswa PGSD Terhadap Mata Perkuliahan Perkonsep Mendasar Matemateka II. *Al-Jabar: Journal Pendidikan Matematika*, 8(2), 145-154.
- Hamalik (2005). *Metode Belajar serta Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Hanafi, M. A. (2018). Deskripsi kesulitan belajar geometri mahasiswa program studi pendidikan matematika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo. *Prosiding*, 3(1).
- Hanifah, A. I., & Nawafilah, N. Q. (2021). Analisis kesulitan belajar mahasiswi tehnik informatika pada mata kuliah aljabar linier. *J-PiMat*, 3(1), 437297.
- Hidayah, N & Danial, dkk. (2021). Diagnostik Kesulitan Belajar Mahasiswa Terhadap Mata Perkuliahan Kalkulus Program Studi Tadris Matemateka IAIM Sinjai. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 2(2), 31-39.

- Khotimah, H. S & As'ad M. (2020). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Journal Ilmiah Pendidikan dan Pendekatan*, 4(3), 2615-6091.
- Kumalasari, A. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(1), (Mei 2015) : 16-27.
- Monariska, E. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Materi Integral. *Jurnal analisa*, 5(1), 9-19.
- Mutakin, TZ. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Kalkulus 1 Mahasiswa Teknik Informatika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1).
- Nugraheni, D. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Mekanika. *Edusains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 5(1).
- Nurmalitasari, D. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kalkulus Multivariabel di STKIP PGRI Pasuruan. *JURNAL EDUCAZIONE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling* , 5 (1), 27-35.
- Qomariah, S. & Rosyidah, U. (2022). Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Analisis Real. *Jurnal Educatio*, 1(2), 57-66. 396-400
- Reviani, A. P & Rakhawati, F. (2022). Tren Media Pembelajaran Matematika Dalam Jurnal Pendidikan Matematika Di Seluruh Indonesia. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3443-3458.
- Ririen, D & Hartika, D. (2017). Identifikasi Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 148-155.
- Sari, K. L & Madio, S. S. (2021). Kesulitan Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 409-420.
- Sari, R. K. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Statistika. *Prismatika: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika*, 5(2), 143-150.
- Sucipto, L & Mauliddin, M. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Memahami Konsep Bilangan Real. *Beta : Jurnal Pengajaran Matematika*, 9(2), 197-211.
- Susilo, B. E., Darhim, D., & Prabawanto, S. (2019). Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Materi Aplikasi Integral untuk Luas Daerah dalam Perspektif Disposisi Matematis. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 86-93.